

**PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA, POTENSI DIRI, HASIL
BELAJAR SISWA, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI NEGERI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUNPELAJARAN
2018/2019**

(Skripsi)

**Oleh
AYU SETYADEWI TRIYONO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

**PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA, POTENSI DIRI, HASIL
BELAJAR SISWA, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI NEGERI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUNPELAJARAN
2018/2019**

Oleh

AYU SETYADEWI TRIYONO

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar dan dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and surfey*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dengan populasi berjumlah 98 siswa dengan sampel sebanyak 79 siswa (3 kelas) yang ditentukan melalui *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. (2) Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. (3) Ada pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. (4) Ada pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. (5) Ada pengaruh kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar, dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri.

Kata Kunci: kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar, dukungan orangtua, dan minat melanjutkan PTN

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PEER GROUP, SELF-POTENTIAL, LEARNING OUTCOMES, AND PARENTAL SUPPORT FOR THE INTEREST IN CONTINUING EDUCATION TO PUBLIC TERTIARY INSTITUTIONS IN HIGH SCHOOL STUDENTS 1 HOMETWON DISTRICT OF EAST LAMPUNG DISTRICT IN 2018/2019

By

AYU SETYADEWI TRIYONO

The purpose of this study is to determine the influence of peer groups, self-potential, learning outcomes and parental support for the interest in continuing education to public universities. This research method uses descriptive verification research design with ex post facto and surfevy approach. This research was conducted in SMA Negeri 1 Sekampung Udik with a population of 98 students with a sample of 79 students (3 classes) determined through simple random sampling. The results showed: (1) There was an influence of peer groups on the interest in continuing education in state tertiary institutions. (2) There is the effect of self potential on the interest in continuing education in state tertiary institutions. (3) There is an effect of learning outcomes on the interest in continuing education in state tertiary institutions. (4) There is an influence of parental support on the interest in continuing education in state tertiary institutions. (5) There is the influence of peer groups, self potential, learning outcomes, parent support for the interest in continuing education in state tertiary institutions.

Keywords: peer group, self potential, learning outcomes, support parents, and interest in continuing PTN

**PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA, POTENSI DIRI, HASIL
BELAJAR SISWA, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI NEGERI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUNPELAJARAN
2018/2019**

**Oleh
AYU SETYADEWI TRIYONO**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA, POTENSI DIRI, HASIL BELAJAR SISWA, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI NEGERI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : **Ayu Setyadewi Triyono**
No. Pokok Mahasiswa : **1513031026**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan : **Pendidikan IPS**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

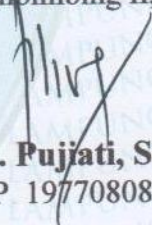
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,



Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

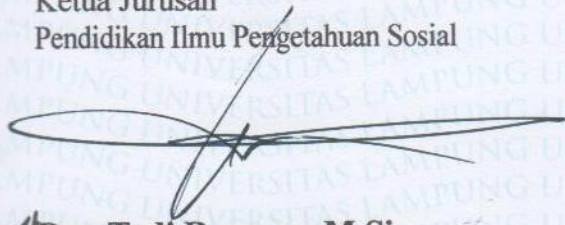
Pembimbing II,



Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

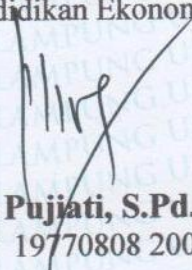
2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

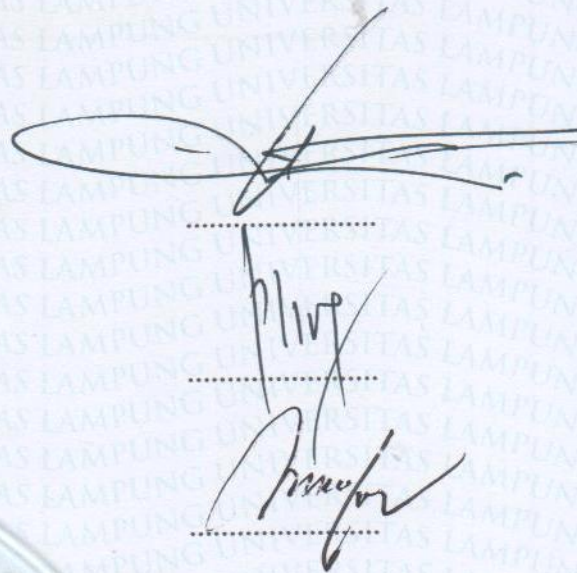
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

Sekretaris : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**

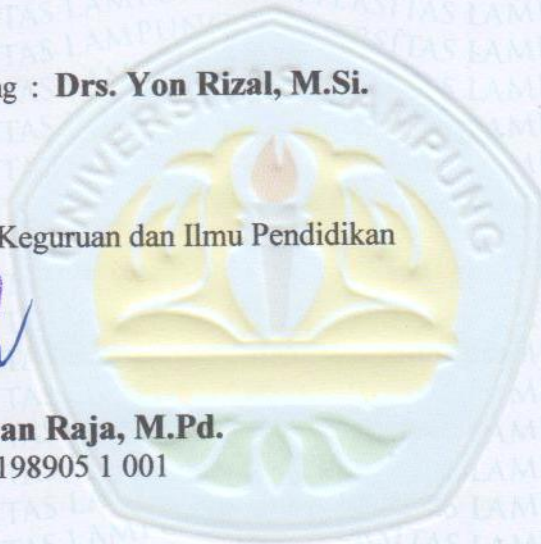
Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP. 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **01 Oktober 2019**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandarlampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Ayu Setyadewi Triyono
NPM : 1513031026
jurusan/program studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Oktober 2019



Ayu Setyadewi Triyono
1513031026

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ayu Setyadewi Triyono yang biasa disapa dengan Ayu. Penulis lahir di Pugung Raharjo, pada tanggal 18 Oktober 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Joko Triyono dan Ibu Wahyu Bakti Utami. Penulis berasal dari Bandar Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Pugung Raharjo lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Kautsar Bandar Lampung lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Kautsar Bandar Lampung lulus pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 penulis diterima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL), kemudian melaksanakan Praktek Profesi Kependidikan (PPK) di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Pasir Jaya Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur pada tahun 2018. Penulis pernah aktif organisasi kampus yakni Assets FKIP Unila.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini ku persembahkan untuk

Kedua Orang Tuaku Tersayang

Orang terhebat yang Allah hadirkan dalam hidupku, senantiasa tulus ikhlas membesarkanku dan tidak pernah lelah berjuang untuk mendidik, serta selalu memenuhi segala kebutuhanku hingga saat ini. Tak pernah berhenti mendoakan, menasehati dan selalu memberikan dukungan di setiap waktu.

Adik-Adikku Tersayang

Tiada yang paling mengharukan saat berkumpul dengan kalian, walaupun terkadang sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan dapat tergantikan, terimakasih atas doa dan bantuannya selama ini, maaf belum bisa menjadi panutan yang seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Keluarga Besar Ayah dan Ibu

Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilanku, semoga aku menjadi kebanggaan kalian.

Sahabat-Sahabatku

*Terimakasih untuk kenangan indah, canda tawa, suka duka yang telah kita lalui bersama.
Terimakasih sudah memilih tidak pergi.*

Semua Guru, Dosen, Pendidik Dan Almamater Tercinta

Terimakasih Bapak Ibu sudah mengajarkanku banyak hal, jasamu tak akan pernah lekang oleh waktu, semoga Allah selalu meridhoi setiap jalan di hidupmu.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

-QS. Al-Insyirah: 5-8

Jika kamu tidak bisa terbang, larilah. Jika tidak bisa lari, jalanlah. Jika tidak bisa jalan, merangkaklah. Yang jelas apapun yang kamu lakukan, kamu harus tetap bergerak maju.

Martin Luther King, JR

Jadikanlah ibumu seperti raja maka rezekimu akan seperti raja raja.

-Ust. Abdul Somad

Apapun yang terjadi tetaplah berbaut baik.

-Ayu Setyadewi Triyono

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kelompok Teman Sebaya, Potensi Diri, Hasil Belajar Siswa dan Dukungan Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dra. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.

6. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, Pembimbing Akademik, dan Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan arahan dalam membimbing menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak atas semua ilmu, dukungan, nasihat, bimbingan, dan kebaikan yang telah Bapak berikan.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dengan sabar dan ikhlas dalam membimbing menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih Bu untuk semua ilmunya, saran, motivasi, dan kebaikan yang Ibu berikan.
8. Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Beliau adalah dosen yang sabar, dan sangat menyenangkan. Terimakasih Pak untuk ilmu, saran, nasihat, dukungan, dan segala canda tawa yang telah Bapak berikan.
9. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Dr. Edy Purnomo, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Nurdin, M.i., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahma Dianti, S.E., M.Pd., Albet Maydiantoro, M.Pd., Wardani, S.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
10. Bapak Drs. Nurjaya Rahman, M.Si., selaku Kepala SMA Negeri 1 Sekampung Udik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

11. Bapak Drs. Herbos Siadari., selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Sekampung Udik terimakasih atas arahan, bantuan dan kerjasamanya.
12. Para dewan guru, karyawan, staf tata usaha, serta seluruh siswa-siswi kelas XI IPS I, II, dan III SMA Negeri 1 Sekampung Udik, terimakasih atas perhatian, kerjasama, dan dukungannya.
13. Teristimewa untuk kedua orangtuaku yang tersayang Ibu Wahyu Bekti Utami dan Ayah Joko Triyono yang tidak kenal lelah untuk mendidik dan membesarkanku sampai di tahap ini. Terimakasih yang tak terhingga untuk setiap langkah dan peluh keringat yang telah tcurah selama ini, untuk segala perjuangan, ketulusan, keikhlasan, cinta, kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu, untuk selalu menadahkan amin di sela waktumu yang kosong, untuk selalu melebarkan telinga dan pelukan ketika hariku berjalan tak indah. Terimakasih pun tak cukup untuk membalas segala jasa yang telah kalian berikan. Semoga Allah SWT selalu memberi kebahagiaan dan keberkahan, semoga keluarga bisa berkumpul kembali di Jannah-Nya.
14. Adik Adikku tersayang, *my twins* Olva Nugrahemi Triyono dan *my brother* Ramadhani Billy Rozan Triyono Terimakasih untuk selalu melebarkan telinga dan pelukan setiap waktu, mendoakan, mendukung, serta memberi kasih sayang yang tak habis-habis. Terimakasih untuk warna yang telah kalian lukis di hidupku.
15. Keluarga besar Ayah Joko Triyono dan Ibu Wahyu Bekti Utami. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan bantuannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi rezeki, kesehatan, serta kebahagiaan untuk kalian semua.

16. Teruntuk Ahmad Wisnu Mukti, kamu yang selalu berusaha memberikan bantuan terbaikmu untukku, menyempatkan waktumu untukku, memberikan dukungan terbaikmu untukku, selalu memberi nasihat, semangat, dan mendoakanku. Terimakasih sudah sabar menungguku dan selalu setia menemani kemanapun itu. Terimakasih untuk segalanya.
17. Sahabat-sahabatku Windi Trikanti Utami, banyak yang bilang kita mirip, mungkin karena sudah bertahun tahun bersama. Terimakasih untuk waktu yang telah kita lewati bersama, selalu mendengarkan setiap curhatanku, selalu membantuku, selalu menemani, dan selalu memberi dukungan. Semoga persahabatan kita selalu terjalin sampai nanti dan selamanya. Sefti Rosa Longi Volya Praja, Muli cantik idaman semua pria. Trimakasih untuk semua bantuan, perhatian, canda, tawa, setiap waktu yang diluangkan untuku dan doanya. Semoga persahabatan kita selalu terjalin dan tidak akan termakan waktu.
18. Sahabat-sahabat perkuliahanku yang sudah seperti keluarga sendiri, Maila Ni'amashodiqoh atau Mail yang selalu membantuku dan dengan senang hati menjawab pertanyaan pertanyaan ku dan memberi jawaban jawaban terbaiknya. Terimakasih il untuk segala bentuk bantuan, dukungan, semangat, nasihat, arahan, saran, dan doanya il. Rita Lestari si ratu drama, terimakasih ta untuk segala bantuan, dukungan, nasihat, doa, canda, tawa, dan setiap waktu yang diluangkan untuk menemaniku menyelesaikan semuanya karena setiap bersamamu aku selalu merasa beruntung. Ela Utami atau Ella, terimakasih atas menjadi orang yang paling mengerti, baik, sabar menjawab pertanyaan bertubi tubiku, arahan dan dukunganmu, juga untuk PPT yang keren sekali tak pernah absen. Ichsanti Isnaini Anisa atau Iceh, Terimakasih banyak sudah sabar

membantuku dan menemani di saat saat genting. Terimakasih selalu memberikan saran, menyemangati, dan mendoakanku. Azalea Agustin *my partner of slow loris*, Terimakasih karena diammu terkadang menjadi hal yang lucu, terimakasih sudah loyal kepada aku dan yang lain.

19. Sahabat laki-laki terbaikku yang menjadi empat buaya darat yaitu Aldy Sapta Perdana, Enzo Reinada Purba, Havi Nata Tamara dan M. Kevin Darel. Terimakasih sudah menjaga kami, memberikan tawa dan keceriaan, serta memberi asupan nasihat. Untuk *member of geli-geli*, sekali lagi terimakasih atas segala kenangan indah yang pernah kita lalui bersama, untuk segala tangis dan tawa selama ini. *Love you all*.
20. Sobatku Azka Nahdhiana *partner seminarku*. Terimakasih atas bantuan, saran, arahan, motivasi, dukungan, semangat, dan doannya ka.
21. Untuk sahabatku Mba Yayuk Wijayanti dan Mba Maulindra Putri Agsya, terimakasih sudah menjadi orang yang termasuk penting sampai saat ini. Terimakasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan selalu menghiburku dengan kehaluan kehaluan mu dikala penat menerpaku.
22. Untuk Sahabatku Cynthia Dikna Sari dan Lutfi Ratni Dewi. Terimakasih banyak untuk segala doa, bantuan dan dukungannya.
23. Untuk Sahabatku Mba Fitria Ulva, Mba Isti Marsyefi, dan Mba Rizki Azni Desvianti. Terimakasih banyak atas segala dukungan, doa, bantuan selama ini. Terimakasih untuk segala segala doa, bantuan dan dukungannya.
24. Sobat-sobat seperjuanganku, Restu, Fadil, Hadi, Pras, dan Pandu. Terimakasih sudah membantu, menemani, mendukung, memberi arahan, dan menyemangati dalam proses berjuang menyempurnakan skripsi ini.

25. Untuk rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 yang sangat aku banggakan. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang kalian semua berikan selama ini. *See you on the op guys!*
26. Untuk Kakak tingkat 2013 dan 2014 yang sudah memberikan saran dan masukan, terimakasih banyak kak. Dan juga adik-adik angkatan 2016, 2017, dan 2018 terimakasih sudah menyemangati.
27. Keluarga kecil GPJ, KKN/PPL Desa Gunung Pasir Jaya Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur, Pakde, Bude, Dek Wahyu, Anu, Dawam, Luh Ika, Lusita, Eka, Ica, Daus, Momon, dan Cicing. Terimakasih banyak atas segala doa, dukungan dan semangatnya selama ini.
28. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini semoga bernilai ibadah.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Oktober 2019

Penulis,

Ayu Setyadewi Triyono

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PEREMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	14
1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	14
2. Teman Sebaya	20
3. Potensi Diri	22
4. Hasil Belajar.....	26
5. Dukungan Orangtua	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	39

III. METODODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan	40
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
C. Teknik sampling	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Definisi Konseptual Variabel	45
F. Definisi Operasional Variabel	46
G. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Observasi	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	49
4. Kuisisioner Angket	49
H. Uji Persyaratan Instrumen	50
1. Uji Validitas Instrumen	50
2. Uji Reabilitas Instrumen	52
I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Homogenitas	56
J. Uji Asumsi Klasik	57
1. Uji Linieritas Regresi	57
2. Uji Multikolinieritas	59
3. Uji Autokorelasi	60
4. Uji Heteroskedastisitas	61
K. Uji Hipotesis	62
1. Pengujian Secara Parsial	62
2. Pengujian Simultan	63

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Sekampung Udik	66
2. Profil Sekolah	66
3. Visi, Misi, Tujuan Sekolah	67
4. Situasi dan Kondisi SMA Negeri 1 Sekampung Udik	67
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung Udik	68
6. Proses belajar Mengajar	68
7. Struktur Organisasi Sekolah	69
B. Gambaran Umum Responden	69
C. Deskripsi Data	69
1. Data Kelompok Teman Sebaya (X_1)	70
2. Data Potensi Diri (X_2)	73
2. Data Hasil Belajar (X_3)	75
2. Data Dukungan Orangtua (X_4)	78
2. Data Minat Melanjutkan Pendidikan ke PTN (Y)	80
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	83
1. Uji Normalitas	83
2. Uji Homogenitas	85

E. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik)	86
1. Uji Kolinieritas Regresi.....	87
2. Uji Multikolinieritas	90
3. Uji Autokorelasi	92
4. Uji Heteroskedastisitas.....	93
F. Pengujian Hipotesis	96
1. Pengujian Secara Parsial	96
2. Pengujian Secara Simultan.....	106
G. Pembahasan.....	109

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Jumlah Siswa XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik yang Melanjutkan ke PTN	4
2. Hasil Kuisisioner Pra-penelitian Tentang Minat Melanjutkan ke PTN	4
3. Hasil Kuisisioner Pra-penelitian Tentang Pengaruh Teman Sebaya.....	6
4. Nilai UAS Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.....	7
5. Hasil Kuisisioner Pra-penelitian Tentang Dukungan OrangTua.....	8
6. Penelitian yang Relevan	32
7. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.....	42
8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Setiap Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.....	43
9. Definisi Operasional Variabel	46
10. Tingkat Besarnya Reliabilitas.....	53
11. Rumus Analisis Varians Anova.....	58
12. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung Udik.....	68
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kelompok Teman Sebaya (X_1).....	71
14. Kategori Kelompok Teman Sebaya(X_1).....	72
15. Distribusi Frekuensi Variabel Potensi Diri (X_2).....	74
16. Kategori Potensi Diri (X_2)	75
17. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (X_3).....	76
18. Kategori Hasil Belajar (X_3)	77
19. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orangtua (X_4).....	78
20. Kategori Dukungan Orangtua (X_4).....	79
21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (Y).....	81
22. Kategori Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (Y).....	82
23. Rekapitulasi Uji Normalitas	84
24. Rekapitulasi Uji Homogenitas	86
25. Rekapitulasi Linearitas Regresi	89
26. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas.....	92
27. Uji Autokorelasi.....	93
28. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Pikir	38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian.....	124
2. Daftar Siswa di Terima PTN 2017/2018	126
3. Panduan dan Kuisisioner Penelitian Pendahuluan	130
4. Data Penelitian Pendahuluan	135
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian Uji Coba	138
6. Angket Uji Coba	140
7. Hasil Uji Validitas Angket.....	145
8. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	147
9. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	149
10. Angket Penelitian.....	151
11. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	155
12. Uji Normalitas	157
13. Uji Homogenitas	158
14. Uji Lineritas Regresi.....	159
15. Uji Multikolineritas	161
16. Uji Autokorelai	162
17. Uji Heteroskedastisitas	163
18. Uji Secara Parsial.....	164
19. Uji Secara Simultan	166
20. Dokumentasi	167

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peradaban bangsa dan negara. Pendidikan menjadi kunci utama untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri generasi penerus bangsa untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas serta dapat bersaing dengan bangsa dan negara lain dalam menghadapi perkembangan teknologi di era globalisasi seperti saat ini. Penentu kemajuan bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan, semakin maju suatu bangsa semakin baik pula kualitas pendidikan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Undang – undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan sangat penting bagi bangsa Indonesia. Di Indonesia jalur pendidikan dibagi menjadi dua yaitu jalur

pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal, yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan Pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Pendidikan tinggi yang ada di Indonesia terbagi dalam dua jenis yaitu Perguruan Tinggi negeri (PTN) dan Pendidikan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi sendiri dapat berbentuk Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institute, dan Universitas.

Sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah, peranan pendidikan tinggi sangat penting untuk memberikan kontribusi yang tinggi dalam menyiapkan sumberdaya yang handal yang mampu bersaing. Markum (2007: 19) menyatakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang professional agar dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Dengan demikian pendidikan tinggi akan memberikan bekal pengetahuan dan keahlian sesuai dengan program studi yang di tempuh sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sehingga lebih berkompeten di bidangnya serta menjadi modal besar dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Melihat peranan dan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang telah di jabarkan di atas maka sangat penting untuk

menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang membekali siswa untuk siap terjun ke dunia kerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusannya, sedangkan SMA hanya membekali siswa dengan pengetahuan yang sifatnya teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Slameto (2010: 180) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah.

Menurut Winkel, (2009: 30) “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang tersebut”. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi, disertai dengan usaha untuk mencapainya.

Menurut data dari guru BK SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Hal tersebut terlihat dari data siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yang tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah Siswa yang Melanjutkan ke PTN	Presentase
1.	2017	85	4	4,71%
2.	2018	90	16	17,78%

Sumber : Data pra-penelitian (Guru BK)

Selain dari data kelulusan tersebut peneliti juga menyajikan data observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Hal ini juga terlihat dari hasil kuisioner pada penelitian pendahuluan terhadap 20 siswa mengenai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuisioner Terhadap 20 Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri

No	Keterangan	Tanggapan		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Senang membicarakan tentang perguruan tinggi negeri	9	11	20
2.	Suka mencari tahu informasi tentang perguruan tinggi negeri	7	13	20
3.	Memiliki ketertarikan pada perguruan tinggi	9	11	20
4.	Ada usaha yang dilakukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri.	6	14	20
Jumlah		31	49	80
Persentase		38,75	61,25	100

Sumber : Hasil data pra-penelitian terhadap siswa kelas XI IPS

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 30,75% siswa berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan sebanyak 61,25% siswa menyatakan kurang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Data tersebut mengindikasikan bahwa minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur masih tergolong rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Menurut Drs. Herbos Siadari selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Sekampung Udik saat diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa beberapa penyebab siswa kurang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yaitu banyak yang beranggapan bahwa masuk perguruan tinggi tidak mudah, kurang paham dengan potensi diri yang dimiliki, adanya anggapan bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi tidak langsung mendapat pekerjaan, dan kurangnya dukungan dari orangtua. Selain itu faktor teman sebaya juga sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman sebaya lebih berorientasi melanjutkan sekolah (melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat bahwa peran teman sebaya mempengaruhi pola perilaku siswa, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa yang selalu banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya, dengan demikian dapat tercipta persepsi yang sama pula. Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dapat dilihat peranan teman sebaya terhadap pola perilaku siswa sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam

keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya, dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka.

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Terhadap 20 Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tentang Pengaruh Teman Sebaya

No.	Keterangan	Tanggapan		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Teman sebaya pengganti keluarga	17	3	20
2.	Menjadi teman belajar siswa	18	2	20
3.	Pilihan yang mengikuti teman sebaya/ teman satu pergaulan	11	9	20
Jumlah		46	14	60
Persentase		76,7	23,3	100

Sumber : Hasil data pra-penelitian terhadap siswa kelas XI IPS

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebanyak 75% ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap diri siswa dan sebanyak 25% menyatakan kelompok teman sebaya tidak berpengaruh terhadap diri siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh kelompok teman sebaya di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Adanya potensi diri dalam diri siswa di duga menjadi salah satu faktor yang menentukan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Indriyanti dkk (2013) menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yaitu faktor potensi diri. Menurut Djamarah (2012 : 104) potensi diri sering disebut sebagai bakat seseorang yang diartikan sebagai kemampuan potensial seseorang yang telah dimiliki guna mencapai keberhasilan dimasa depan. Potensi diri yang dimaksud adalah suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung

dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah dengan baik. Siswa yang bersekolah di SMA biasanya sebagian besar masih ragu dengan potensi dirinya. Hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah pada saat peneliti wawancara bahwa siswa beranggapan bahwa masuk perguruan tinggi negeri tidak mudah, belum optimal memanfaatkan dirinya, dan banyak siswa yang nilainya rendah.

Menurut Hurlock (2010: 221) salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (hasil belajar). Saat ini siswa yang nilai belajar tinggi memiliki kesempatan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki nilai belajar rendah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri sebab untuk bersaing masuk perguruan tinggi harus memiliki nilai hasil belajar diatas rata-rata.

Tabel 4. Nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tentang Prestasi Belajar Siswa

No.	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 70	>70	
1.	XI IPS 1	20	16	36
2.	XI IPS 2	22	9	31
3.	XI IPS R	17	14	31
Jumlah		59	39	98
Persentase		60,2	39,8	100

Sumber : Data pra-penelitian (Guru bidang studi ekonomi)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa SMA N 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur masih sangat rendah. Hasil yang diraih oleh siswa tidak terlepas dari dukungan orang tuanya, apabila orangtua memberikan perhatian dan dukungan yang baik dan memberikan fasilitas yang

memadai tentu dapat membantu anak dalam menjalankan aktivitasnya dengan baik. Menurut Siegel (Windarto, 2013) faktor yang mempengaruhi minat seseorang adalah dukungan orangtua, jenis kelamin, waktu luang, usia, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi. orangtua sangat berpengaruh dan berperan aktif dalam aktivitas yang dilakukan oleh anaknya. Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan diketahui bahwa dukungan yang diberikan kepada orangtua siswa terhadap aktifitas (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) masih kurang, hal ini terlihat dalam kuisioner sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Kuisioner Terhadap 20 Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tentang Dukungan Orangtua

No.	Keterangan	Tanggapan		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Orang tua selalu perhatian dengan masalah pendidikan siswa	10	10	20
2.	Biaya pendidikan yang disediakan orang tua mencukupi	11	9	20
3.	Hubungan antar anggota keluarga yang harmonis	10	10	20
4.	Alat alat belajar dirumah terpenuhi	8	12	20
Jumlah		39	41	80
Persentase		48,75	51,25	100

Sumber : Hasil data pra-penelitian terhadap siswa kelas XI IPS

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebanyak 48,75% siswa berpendapat bahwa orangtua mendukung terhadap pendidikan anaknya, dan sebanyak 48,75% kurang atau tidak mendukung anaknya. Data tersebut mengindikasikan bahwa dukungan orangtua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang maka hendak dikaji lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kelompok Teman Sebaya, Potensi Diri, Hasil Belajar Siswa dan Dukungan Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan yang tinggi dalam bersaing dalam dunia kerja yang akan di hadapi di era globalisasi
2. Masih banyak siswa yang tidak percaya diri terhadap kemampuannya sendiri akan diterima di perguruan tinggi negeri
3. Masih kurangnya kesadaran untuk mengembangkan diri secara optimal
4. Masih banyak terpengaruh oleh teman sebaya dalam menentukan pilihan setelah lulus sekolah
5. Kurangnya dukungan orangtua untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini di batasi pada kajian, kelompok teman sebaya (X_1), potensi diri (X_2), hasil belajar siswa (X_3), dan dukungan orangtua (X_4), serta minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri (Y) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019?
4. Apakah ada pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019?
5. Apakah ada pengaruh kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar siswa, dan dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kelompok teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
2. Pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
3. Pengaruh hasil belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
4. Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
5. Pengaruh kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar siswa, dan dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemikiran dan pengetahuan tentang kelompok teman sebaya, potensi diri, prestasi belajar siswa, dan dukungan orangtua terhadap Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri siswa dengan memperlihatkan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar, dukungan orangtua, dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2018/2019.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri

a. Pengertian Minat

Menurut Bernard dalam Sardiman (2011: 76), bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.

Holland dalam Samadani (2013: 36) mengatakan bahwa, “Minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, Dan memberi kesenangan atau kenikmatan.”

Slameto (2010: 180) mengatakan bahwa, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat diketahui bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar dalam diri individu terhadap

suatu hal atau aktivitas yang dibutuhkan untuk kepentingannya sendiri yang disertai dengan rasa senang, penasaran, dan tertarik.

b. Pengertian Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Peserta didik dalam perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik disebut dosen. Perguruan tinggi bagi menjadi dua yaitu pendidikan tinggi negeri dan pendidikan tinggi swasta.

1. Pendidikan Tinggi Negeri : pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Pendidikan Tinggi Swasta : pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak swasta.

Perguruan Tinggi menurut Kemendikbud No. 0186/P/1984 dalam Ihsan (2008: 23) adalah “Perguruan Tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.”

Menurut Syah (2009: 175), minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut.

Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki.

Menurut Esti Setya Rini (2012: 2) melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi terhadap suatu hal. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Keberhasilan seseorang dalam suatu hal sangat dipengaruhi oleh minat yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal yang dilakukannya maka dia akan cenderung merasa senang melakukan hal tersebut dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendalami hal tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat diketahui bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri adalah kecenderungan atau keinginan yang besar pada siswa untuk tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

c. Unsur Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi tidak timbul begitu saja tetapi ada unsur- unsur perasaan senang, keinginan, ketertarikan, kebutuhan, dan harapan yang mendorong seseorang memiliki sebuah minat tersebut.

Menurut Djamarah (2011: 166-167) mengemukakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui hal-hal berikut:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;

3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Menurut Khairani (2013: 137) mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu gejala psikologis.
2. Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Alex Sobur (2011: 246) mengatakan bahwa, “Minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya.” Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa minat memiliki unsur yaitu perhatian, kehendak, serta perasaan senang.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri antara lain:

1. Adanya perasaan senang.

Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang. Dengan perasaan senang siswa dapat menguatkan niatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

2. Adanya keterkaitan.

Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat siswa tersebut.

3. Adanya kemauan.

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Dengan adanya kemauan siswa akan terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.

4. Adanya pemusatan perhatian.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan. Siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan memberikan perhatian yang lebih terhadap hal tersebut.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri

Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2013: 196-198) faktor yang mempengaruhi minat ada beberapa macam, yaitu: 1. Sosial ekonomi, sosial ekonomi disini adalah bagaimana kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat sekitar, 2. Lingkungan, lingkungan yang mempengaruhi minat seseorang ada beberapa macam, yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan rumah tangga, dan lingkungan teman sebaya, 3. Pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan yang meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Menurut Syaodih S.(2010 : 162 - 165) “faktor -faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan Tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial”.

Slameto (2010:54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Internal adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu :
 - a.Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh.
 - b.Faktor psikologis, seperti, intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan,
 - c.Faktor kelelahan.
2. Faktor Eksternal
 - a.Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan,
 - b.Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah,
 - c.Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari diri seseorang terhadap suatu objek. Dimana disini objeknya adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga masing-masing faktor tersebut memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing.

Ada kalanya salah satu faktor sangat dominan di dalam meningkatkan minat seseorang sedangkan faktor yang lain tidak terlalu dominan dikarenakan kondisi masing-masing individu berbeda.

e. Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri

Berdasarkan uraian faktor di atas maka indikator minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari: 1) Keinginan untuk berprestasi, 2) Keinginan untuk mencapai cita-cita, 3) Adanya perasaan senang, 4) Ketertarikan siswa terhadap informasi perguruan tinggi

2. Teman Sebaya

a. Pengertian Kelompok Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang rata-rata memiliki rentang usia yang sama dan biasanya memiliki kesukaan terhadap sesuatu yang sama.

Menurut Hurlock (2010: 221) berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi remaja adalah sikap teman sebaya yang berorientasi sekolah atau bekerja. Faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman-teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

Berndt & Perry (Zulfa, 2018) menjelaskan bahwa remaja juga lebih mengandalkan teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan bersama, nilai diri, dan keakraban pernyataan ini menyiratkan bahwa pada masa remaja teman sebaya merupakan figur yang lebih penting daripada orangtua. Hal ini karena remaja lebih sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya di luar rumah daripada dengan orangtua. Pengaruh yang sering terjadi adalah pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku.

Menurut Bimo Walgito (2010: 197), teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu peran teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan perguruan tinggi. Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 114) menyatakan bahwa Teman Sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa teman sebaya adalah tempat dimana terjadinya interaksi yang intensif dengan

orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang dapat memberikan dampak baik positif maupun negatif.

b. Fungsi Kelompok Teman Sebaya

Adapun fungsi dari teman sebaya menurut Santoso (Prakoso, 2017: 29) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajarkan kebudayaan. Dalam teman sebaya diajarkan kebudayaan yang berada di tempat itu.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial. Mobilitas sosial adalah perubahan status yang lain.
- 3) Membantu peranan sosial yang baru. Kelompok sebaya memberi kesempatan bagi anggotanya untuk mengisi peranan sosial yang baru.
- 4) Kelompok sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat.
- 5) Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok sebaya mengajar moral.
- 7) Dalam kelompok sebaya individu dapat mencapai kebebasan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai fungsi-fungsi sebagai tempat individu untuk belajar bergaul guna menyesuaikan diri dengan orang lain, memperkenalkan kebudayaan dan kehidupan masyarakat yang lebih

luas, serta memberikan pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak didapat dalam keluarga.

c. Indikator Kelompok Teman Sebaya

park Burges (Prakoso, 2017: 32) mengemukakan indikator kelompok teman sebaya antara lain : 1) Persaingan, 2) Pertentangan, 3) Persesuaian atau akomodasi, 4) perpaduan atau asimilasi. Sedangkan indikator kelompok teman sebaya menurut Yusuf (2019: 59) adalah : 1) *Social cognition* yaitu kemampuan untuk memikirkan tentang ide, perasaan, motif, dan tingkah laku dirinya dan orang lain, 2) Konformitas adalah motif untuk menjadi sama sesuai, seragam, dengan nilai nilai, kebiasaan, kegemaran (hobi), atau budaya teman sebayanya.

3. Potensi Diri

a. Pengertian Potensi Diri

Setiap individu memiliki bermacam macam potensi diri yang dapat dikembangkan. Masih banyak individu yang belum sepenuhnya mengembangkan dan menggunakan potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini terjadi dikarenakan individu tersebut belum atau bahkan tidak mengenal potensi diri tersebut. Individu yang dapat mengembangkan potensi dirinya secara efektif memiliki motivasi diri yang kuat karena pengembangan potensi diri merupakan suatu proses yang sistematis dan bertahap.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan perencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlaq mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan.

Dengan demikian, tugas seorang guru bukanlah memberikan sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, melainkan membimbing mereka untuk tumbuh dan berkembang.

Potensi diri sering disebut sebagai bakat seseorang yang diartikan sebagai kemampuan potensial seseorang yang telah dimiliki guna mencapai keberhasilan dimasa depan (Djamarah, 2012 : 104). Menurut Wiyono (2008: 37) potensi diri dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Menurut Sugiyarto (2010: 34) adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan. Dengan mengetahui potensi diri maka seseorang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mengambil keputusan sebagai jalan keluar masalah tersebut. Dengan potensi diri individu dapat menggapai tujuan dalam hidupnya yang akan berpengaruh besar dalam pembentukan pemahaman dirinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang masih

terpendam tetapi ada kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

Jenis-Jenis Potensi Diri Manusia memiliki beragam potensi diantaranya adalah sebagai berikut (Nashori, 2008: 89) :

1. Potensi Berfikir

Setiap manusia memiliki potensi berfikir. Maka dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk belajar mengenai informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi yang didapat, serta menghasilkan pemikiran yang baru. Ciri orang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi yaitu, mampu untuk bekerja secara abstrak, baik menggunakan ide-ide, simbol, hubungan logis, maupun konsep-konsep secara teoritis, mampu untuk mengenali dan belajar serta menggunakan abstraksi tersebut dan mampu untuk menyelesaikan masalah termasuk masalah yang baru (Dwi Sunar P, 2010: 160).

2. Potensi Emosi

Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang afeksi/ emosi. Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang dengannya manusia dapat memahami orang lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan dicintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung kepada keindahan.

Potensi Emosi/ Kecerdasan Emosi (EQ) menurut Daniel Goleman (Dwi Sunar P, 2010: 161-162) meliputi lima dasar kecakapan

emosi dan sosial sebagai berikut: a.Kesadaran diri, b.Pengaturan diri, c.Motivasi, d.Empati, e.Ketrampilan sosial.

3. Potensi Fisik

Adakalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olahraga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik.

4. Potensi Sosial

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan.

b. Indikator Potensi Diri

Ciri seorang yang memahami potensi dirinya dapat diukur atau dilihat dalam sikap dan perilakunya sehari-hari dalam kehidupan keluarga sekolah, dan masyarakat.

Menurut La Rose (Sugiharso, 2009: 126-127) menyebutkan bahwa orang yang berpotensi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya, 2) Memiliki sikap yang luwes, 3) Berani melakukan perubahan untuk perbaikan, 4) Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan, 5) Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan, 6) Memiliki rasa tanggung jawab, 7)

Menerima kritik saran dari luar, 8) Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.

Menurut pengertian serta indikator diatas dapat dipahami bahwa potensi diri adalah kemampuan terpendam yang ada dalam diri individu baik secara fisik maupun mental yang perlu dikembangkan dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang banyak kelak.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Reigeluth dalam (Rusmono, 2014: 7-8) hasil belajar adalah semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari pengguna suatu metode dibawah kondisi yang berbeda. Akibat ini dapat berupa akibat yang sengaja dirancang, karena itu ia merupakan akibat yang diinginkan dan bisa juga berupa akibat nyata sebagai hasil penggunaan metode pengajaran tertentu. Menurut

Snelbeker dalam (Rusmono, 2014: 8) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hanafi (2009: 249) menyatakan bahwa hasil belajar dipakai untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik atas kompetensi belajar yang diharapkan, sangat bermanfaat untuk berbagai pihak dan bisa ditindak lanjuti untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:28), hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu: a.Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi, kemampuan yang penting dalam ranah kognitif adalah kemampuan menerapkan konsep-konsep untuk memecahkan masalah yang ada ditengah masyarakat, b.Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai, c.Ranah psikomotorik pelajaran yang termasuk psikomotor adalah mata pelajaran yang berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik. Mata pelajaran yang banyak berhubungan dengan ranah psikomotorik adalah pendidikan jasmani, seni, serta pelajaran lain yang memerlukan praktik. Ranah psikomotor yang dinilai adalah tes keterampilan siswa menggunakan alat-alat pratikum.

Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan agar pelajaran ekonomi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran diharapkan pelajaran ekonomi tidak sekedar hapalan semata tetapi menampilkan berbagai sikap dan keterampilan yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar ekonomi adalah pencapaian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi di sekolah dan bukti dari pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dilaksanakan secara maksimal yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor. Nilai atau skor tersebut didapat dari evaluasi pembelajaran seperti keaktifan, tes, ulangan harian, mid semester dan ujian semester.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Menurut Selameto, (2010 : 54) secara umum hasil belajar dipengaruhi 3 hal atau faktor-faktor

tersebut dapat uraikan sebagai berikut :

a. Faktor internal (faktor dalam diri)

Faktor internal yang mempengaruhi Hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil Hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik.

Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap,

minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh factor psikologi diri kita sendiri.

b. Faktor eksternal (faktor diluar diri)

Lingkungan sosial, meliputi : teman, guru, keluarga dan masyarakat. Lingkungan sosial, adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya. Hal pertama yang menjadi penting dari lingkungan sosial adalah pertemanan, dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi. Posisi teman sangat penting dan tingkah laku biasanya akan berpengaruh terhadap diri seorang individu. Jika sudah terlanjur memiliki lingkungan pertemanan yang lemah akan belajar, sebisa mungkin arahkan senantiasa untuk belajar. Setidaknya dengan cara itu siswa bisa memposisikan diri sebagai seorang pelajar.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Syah (2011 : 40) yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kreteria Ketuntasan Kelulusan (KKM).
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

5. Dukungan Orangtua

a. Pengertian Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua dapat berupa dukungan moral maupun dukungan material. Dukungan moral dari orangtua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan, pengarahan, dorongan, dan penanaman rasa percaya diri.

Menurut Taylor (Martalia 2013 : 7) menjelaskan dukungan orangtua merupakan salah satu bentuk dari dukungan sosial berupa bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman. Menurut Lestari (2012: 118) menyatakan dukungan orangtua kepada anak dapat berupa emosional dan dukungan instrumental. Dukungan orangtua terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup dan motivasi anak sehingga anak bisa mencapai prestasi akademik yang baik.

Menurut Helmawati (2014: 202), keluarga pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan saudara merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak. Dari norma-norma, ataupun keterampilan hidup. Orangtua yang memberikan teladan, arahan, dan perhatian yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan, keperibadian, dan pendidikan anak. Apabila orangtua lalai dalam membentuk anak menjadi manusia seutuhnya akan berdampak buruk pada diri anak itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dukungan orang tua adalah pandangan seseorang mengenai dirinya

dari jaringan sosial yang didalam setiap anggotanya saling mendukung dalam bentuk berupa dukungan sosial emoional, dan intrumental.

b. Bentuk- Bentuk dukungan Sosial

Friedman (2008) menjelaskan bahwa orang tua memiliki beberapa jenis bentuk dukungan, yaitu : 1) Dukungan informasional , 2) Dukungan penilaian, 3) Dukungan instrumental, 4) Dukungan emosional.

Berdasarkan dari pendapat diatas terdapat beberapa bentuk dukungan sosial yang diberikan orangtua kepada anaknya dari mulai memberi informasi, saran, membimbing, menyediakan fasilitas, dan perhatian yang mana dapat mempengaruhi minat anak tersebut.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat anak sebagai seorang siswa di sekolah. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orangtua menurut Slameto (2010) terdiri dari: 1) Cara orangtua mendidik, 2) Relasi antar anggota keluarga, 3) Suasana rumah, 4) Keadaan ekonomi keluarga, 5) Pengertian orangtua, 6) Latar belakang kebudayaan.

d. Indikator Dukungan Orangtua

Berdasarkan faktor – faktor menurut Slameto (2010) maka indikator dukungan orangtua terdiri dari: 1) Menjadi semangat untuk meniti masa depannya, 2) Relasi antara orangtua dan anak, situasi yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak beraa dan belajar, 3) Relasi antara

orangtua dan anak. Situasi yang sering terjadi dalam keluarga n dimana anak berada dan belajar, 4) Keadaan ekonomi yang relatif kurang menyebabkan orangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan, tetapi tidak jarang justru mendorong anak menjadi lebih berhasil, 5) Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, 6) Kebiasaan dalam keluarga.

B. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Berbagai penelitian yang relevan ini penulis gunakan acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan di sajikan pada table di bawah ini.

Tabel 6. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1	Yul Nofri Maita (2017)	Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Gunung Talang Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	Terdapat pengaruh positif dan signifikan potensi diri, motivasi siswa dan pendapatan orang tua baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan nilai Fhitung 49,539 > Ftabel 2,75 dan nilai signifikan 0,000 < = 0,05. maka H ₀ ditolak dan H _a diterima

Tabel 6. Lanjutan

2	Sukur Pambudi (2017)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 2016/2017.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar. Dengan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $697.641 > 2,78$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ pada tingkat $= 0,05$ sehingga $sig. 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a Diterima
3	Iwan Darmawan (2016)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa di SMA Negeri 1 Bayat	Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya baik secara simultan maupun parsial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F sebesar $32,750$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4	Prabowo Cahyadi (2018)	Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus

Tabel 6. Lanjutan

5	Dian Nurul Fitri (2018)	Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi melalui Prestasi Belajar.
6	Ajake, Uchenna Egodi PhD American International Journal of Contemporary Reserarch Vol.3 No.4; April 2013	Family Socio-Economic Status And Delinquency among Senior Scondary School Students in Calabar South, Cross River State, Nigeria	The result of the data analysis showed that familly socio economic status and the educational level of parents significantly influences student's delinquency. Based on the dindings, recommendations were made.
7	Khadijah Siti (Volume.2 No.2 Tahun 2018)	Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi, cita- cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi pada SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi objek permasalahan penelitian, kemudian kerangka pikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Uma Sekaran (2012: 91) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana

teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Melihat peranan dan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang membekali siswa untuk siap terjun ke dunia kerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusannya, sedangkan SMA hanya membekali siswa dengan pengetahuan yang sifatnya teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi agar ilmu yang telah di dapat akan bisa berkembang. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah perasaan yang mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri setelah lulus sekolah. Masih banyak siswa yang mudah terpengaruh oleh teman sebaya dalam menentukan pilihan setelah lulus dari sekolah menjadi salah satu faktor yang menentukan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas atau lebih memilih untuk bekerja dengan bekal ilmu dan keahlian yang didapat di Sekolah. Teman sebaya memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menentukan arah hidup siswa dan dalam mengambil keputusan pribadinya. Prinsipnya, perilaku kelompok itu bersifat menular.

Hurlock (2010: 221) berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi remaja adalah sikap teman sebaya yang berorientasi sekolah atau bekerja. Faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman – teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

Kurangnya rasa ingin untuk mengembangkan diri dan rasa puas terhadap ilmu yang didapat saat pendidikan menengah serta kurangnya kesadaran untuk mengembangkan potensi diri yang mereka miliki secara optimal merupakan faktor yang memicu minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Padahal di era global seperti saat ini orang berlomba lomba untuk memperluas wawasan dan skill sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan akan sumber daya manusia di dunia kerja. Hasil penelitian Indriyanti dkk (2013) menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yaitu faktor potensi diri.

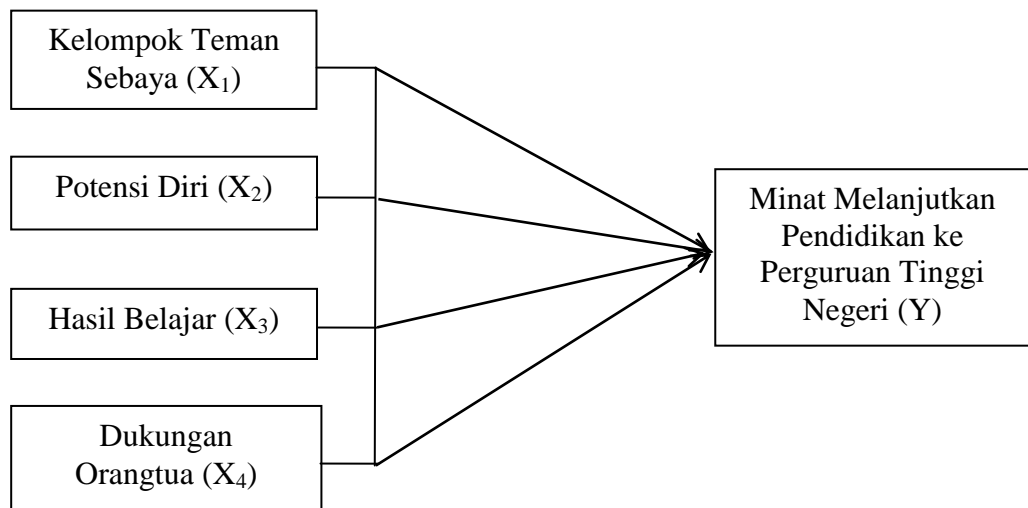
Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah menerima pembelajaran dalam suatu mata pelajaran yang di ujikan melalui tes. Hasil belajar dapat di lihat dari nilai rapor. Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik akan cenderung memiliki rasa untuk meningkatkan pengetahuan mereka, hal tersebut yang mendorong mereka untuk ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitu pun sebaliknya.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri merupakan salah satu keinginan seseorang untuk belajar. Kemudian salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri adalah faktor dukungan orangtua dikarenakan siswa beranggapan bahwa biaya melanjutkan studi itu mahal dan mereka merasa orangtua tidak mampu membiayai studinya dengan melihat dukungan orangtuanya. Menurut Taylor (Martalia 2013 : 7) menjelaskan dukungan orangtua merupakan salah satu bentuk dari dukungan sosial berupa bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri diawali dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang partisipasi di dalamnya. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Faktor internal apabila tidak didukung oleh faktor eksternal kemungkinan minat untuk melanjutkan studi akan terhambat dan sebaliknya faktor eksternal yang mendukung apabila tidak didasari oleh keinginan individu yang kuat maka juga tidak akan menimbulkan minat melanjutkan pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Esti Setya Rini (2012: 2) melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa variabel Kelompok Teman Sebaya (X_1), Potensi Diri (X_2), Hasil Belajar (X_3), dan Dukungan Orangtua (X_4). Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (Y) dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiono (2012: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) Ada pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
- 4) Ada pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
- 5) Ada pengaruh simultan kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar siswa, dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 ekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada suatu penelitian penggunaan metode penelitian merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode ini yaitu untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran dalam suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode Penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data lapangan pada saat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui keadaan objek atau subjek penelitian (orang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2017: 6), pendekatan *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan ini dilakukan dengan mengambil data secara langsung di lokasi penelitian yang dapat menggambarkan kondisi lapangan. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2017: 12).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian ini. Sugiyono (2017: 117), mengatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018/2019. Berikut data di sajikan dalam Berikut data di sajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Siswa yang Menjadi Populasi
1.	XI IPS I	36
2.	XI IPS II	31
3.	XI IPS R	31
Jumlah		98

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 98 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan subjek yang dapat mewakili populasi penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Taro Yamane* dengan rumus :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Di mana :

n= ukuran sampel

n = ukuran populasi

d² = tingkat signifikansi

Populasi pada penelitian ini adalah 98 orang dan tingkat signifikansi yang diinginkan adalah 5%, maka berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{98}{(98)(0,05)^2 + 1} = 78,71 \text{ dibulatkan menjadi } 79.$$

C. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi sampel, sedangkan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara seperti ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017 : 120). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan proposional dengan cara sebagai berikut :

Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Setiap Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	XI IPS I	$98/79 \times 36 = 29,02$	29
2.	XI IPS II	$98/79 \times 31 = 24,98$	25
3.	XI IPS III	$98/79 \times 31 = 24,98$	25
Jumlah		78,98	79

Untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sampel di setiap kelas, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengundian. Hal ini dilakukan agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017: 60). Ada 3 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikator*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017: 61). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kelompok teman sebaya (X_1), potensi diri (X_2), hasil belajar (X_3), dan dukungan orangtua (X_4).

- a) Kelompok teman sebaya (X_1)
- b) Potensi diri (X_2)
- c) Hasil belajar (X_3)
- d) Dukungan orangtua (X_4)

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2017: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri (Y).

E. Definisi Konseptual dan Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Teman Sebaya (X_1)

Kelompok teman sebaya adalah tempat dimana terjadinya interaksi yang intensif dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang dapat memberikan dampak baik positif maupun negatif.

2. Potensi Diri (X_2)

Potensi diri adalah kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal oleh individu tersebut.

3. Hasil Belajar (X_3)

Hasil belajar adalah pencapaian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan bukti dari pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dilaksanakan secara maksimal yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor.

4. Dukungan Orangtua (X_4)

Dukungan orang tua adalah pandangan seseorang mengenai dirinya dari jaringan sosial yang didalam setiap anggotanya saling mendukung dalam bentuk berupa dukungan sosial dan emosional.

5. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri (Y)

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikannya yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa sehingga tertarik dengan perguruan tinggi yang akan dimasukinya.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:31), definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional merupakan definisi yang menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk dapat melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kelompok Teman Sebaya (X_1)	1. Interaksi 2. Konformitas (Yusuf, 2009:59)	1. interaksi sosial yang dilakukan 2. kebiasaan yang dilakukan teman sebaya 3. keinginan meniru 4. sikap solidaritas 5. memberikan pengetahuan yang	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Tabel 9. Lanjutan

		tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan atau memberikan pengalaman baru	
		1. dorongan atau dukungan teman sebaya	
Potensi Diri (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan potensi diri 2. Introspeksi diri 3. Feedback dari orang lain 4. Tes psikologi. Menurut La Rose (Sugiharso, 2009: 126-127) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar memahami dan kekurangan diri 2. Tidak menyalahkan orang lain/keadaan 3. Memiliki sikap tulus 4. Memiliki rasa tanggung jawab 5. Yakin dengan kemampuan dan berjiwa optimis 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
Hasil Belajar (X ₃)	Hasil nilai ulangan akhir semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019	Tingkat atau besarnya nilai yang diperoleh hasil nilai ulangan akhir semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019	Interval
Dukungan Orangtua (X ₄)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orangtua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orangtua 6. Latar belakang kebudayaan. Menurut Slameto (2010) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi semangat untuk meniti masa depannya. 2. Relasi antara orangtua dan anak. 3. Situasi yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. 4. Keadaan ekonomi yang relatif kurang menyebabkan orangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan, tetapi tidak jarang justru mendorong anak menjadi lebih berhasil. 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Tabel 9. Lanjutan

		5. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.	
		6. Kebiasaan dalam keluarga.	
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kemauan dan kerja keras 2. Adanya impian dan harapan 3. Perasaan senang 4. Adanya ketertarikan 5. Adanya perhatian 6. Orang disekitar yang mendukung. <p>Syaodih (2010: 162 – 165)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tekak dan kemauan yang keras dalam segala hal 2. Memiliki cita cita yang ingin dicapai 3. Senang dalam melakukan sesuatu yang diminati 4. Memiliki ketertarikan terhadap minat yang di pilih 5. Peduli terhadap yang disenangi 6. Mendapat dukungan dari pihak sekitar. 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat di pertanggung jawabkan maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Hadi (Sugiyono, 2017: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiyono (2017: 310). Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa pada

saat proses pembelajaran berlangsung dan mengamati keadaan lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Sugiyono (2017: 194) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara bebas terhadap wali kelas dan siswa tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 329), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan jumlah siswa, hasil belajar siswa, dan sejarah atau gambaran umum mengenai sekolah.

4. Kuisioner Angket

Menurut Sugiyono (2017: 193), Angket adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagian menggunakan *sematik differensial*. Sematik deferensial yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang, dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari “sangat positif” hingga ke “sangat negatif” terhadap sesuatu (Somantri, 2011:35). Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan

data pengaruh kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar, dan dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan, mengelola, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan cara pola pengukuran yang sama. Tujuan dari penggunaan alat instrumen ini dapat tercapai jika instrumen memenuhi syarat valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Zainal Arifin (2012:133), validitas adalah suatu derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Validitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang akan diukur. Langkah untuk memperoleh tingkat validitas tes dan angket menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah item

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

X^2 = kuadrat dari x

Y^2 = kuadrat dari y

(Arikunto, 2013: 85-87)

Kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2010: 79).

a) Kelompok Teman Sebaya

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas angket kelompok teman sebaya dari 15 pernyataan terdapat 11 pernyataan yang valid (1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, dan 14) dan 4 pernyataan tidak valid (3, 4, 12, dan 15) karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Selanjutnya pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel kelompok teman sebaya dalam penelitian ini berjumlah 11 pernyataan. Untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada lampiran.

b) Potensi Diri

Hasil pengujian validitas angket potensi diri dari 14 pernyataan terdapat 11 pernyataan yang valid (1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, dan 14) dan 3 pernyataan tidak valid (3, 7, dan 12) karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Selanjutnya pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel potensi diri dalam penelitian ini berjumlah 11

pernyataan. Untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada lampiran.

c) Dukungan Orangtua

Hasil pengujian validitas angket dukungan orangtua dari 15 pernyataan terdapat 10 pernyataan yang valid (2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, dan 15) dan 5 pernyataan tidak valid (1, 3, 9, 12, dan 14) karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Selanjutnya pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel dukungan orangtua dalam penelitian ini berjumlah 10 pernyataan. Untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada lampiran.

d) Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Hasil pengujian validitas angket minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari 13 pernyataan terdapat 10 pernyataan yang valid (2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, dan 13) dan 3 pernyataan tidak valid (1, 9, dan 11) karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Selanjutnya pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini berjumlah 10 pernyataan. Untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. (Ruman, 2015: 40) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam

penelitian ini. Penelitian menggunakan rumu alpha untuk menguji tingkat reliabilitas, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

n = jumlah item

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka pengukuran tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pengukuran tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 10. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Rusman, 2015: 42)

Uji Reliabilitas Angket Kelompok Teman Sebaya (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	15

Sumber: Pengolahan data Tahun 2019

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil r Alpha sebesar 0,851 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Angket Potensi Diri (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	14

Sumber: Pengolahan data Tahun 2019

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil r Alpha sebesar 0,856 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Angket Dukungan Orangtua (X₄)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	15

Sumber: Pengolahan data Tahun 2019

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil r Alpha sebesar 0,845 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Angket Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan

Tinggi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	13

Sumber: Pengolahan data Tahun 2019

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil r Alpha sebesar 0,818 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

I. Uji Peryaratan Statistik Parametrik

Peryaratan untuk menggunakan statistik parametrik adalah kala penguuran serendah- rendahnya bersekala interval, sampel berdistribusi normal, dan sampel berasal dari populasi yang homogen. (Rusman, 2015 : 43).

1. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alasan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*, karena datanya bebentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S. Adapun Rumusnya sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X^2 - x}{S}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

S = Simpangan Baku

X₁ = Nilai Siswa

Rumuan Hipotesis :

Ho: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: data berasal dari populasi yang tidak berdistribus normal

Kriteria Pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai Asymp. Sig.(2-tailed). Apabila menggunakan ukuran ini

maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya.

Karena α yang ditetapkan sebesar 0,025, maka kriteria pengujian yaitu :

1. Tolak H_0 apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,025 berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Terima H_0 apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,025 berarti distribusi sampel normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Statistic*. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data populasi bervarians homogen

H_a : Data populasi tidak bervarians homogen

Untuk mencari homogenitas digunakan rumus *Levene Statistic* yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = banyaknya kelompok

$Z_U = |Y_U - Y_T|$

Y_T = rata-rata dari kelompok ke i

Z_t = rata-rata kelompok dari Z_i

Z = rata-rata menyeluruh (overall mean) dari Z_{ij} Daerah kritis

Tolak H_0 jika $W > F_{(a;k-1,n-k)}$

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Menggunakan nilai *significance*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%), maka kriterianya yaitu.

1. Terima H_0 apabila nilai *significance* $> 0,05$
2. Tolak H_0 apabila nilai *significance* $< 0,05$

J. Uji Asumsi Klasik

Uji kelinearan regresi linear ganda sebagai alat analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi linear ganda dapat digunakan (Rusman, 2015: 59). Beberapa syarat yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi benar-benar linier dan berarti, maka perlu adanya suatu pengujian kelinearan dan keberartian dengan menggunakan analisis varians. Uji kelinearan regresi linier multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus:

$$n = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

S^2_{TC} = Varians Tuna Cocok

S^2_G = Varians Galat

Untuk melakukan uji linieritas diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non linier

Dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) dengan $\alpha = 0,05$ tertentu.

Kriteria uji, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang menyatakan linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan tidak linier (Sujana dalam Rusman, 2015: 55). Untuk mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA sebagai berikut.

Tabel 11. Rumus Analisis Varians Anova

Sumber	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji
Regresi (b/a)	1	$JK_{Reg} (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$		keberartian
Residu	n-2	JK (s)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n-2}$		hipotesis
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Untuk menguji
Galat/Error	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK (G)}{n-k}$		kelinieran regresi

Keterangan :

JK	= Jumlah kuadrat total
KT	= Kuadrat tengah
n	= Banyaknya responden
ni	= Banyaknya anggota
JK (a)	$= \frac{(\sum y)^2}{n}$
JK (b/a)	$= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$
JK (G)	$= \sum \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y^2)}{ni} \right\}$
JK (T)	$= \sum y^2$
JK (S)	$= JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$
JK (TC)	$= JK (S) - JK (G)$
S _{2reg}	= Varians regresi
S _{2sis}	= Varians sisa

Kriteria Pengujian:

a. Kriteria Uji Keberaartian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dengan alpha tertentu maka regresi berarti dan sebaliknya tidak berarti.

b. Kriteria Uji Kelinearan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-k maka regresi linear dan sebaliknya tidak linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada

multikolinearitas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2010:234).

Dalam penelitian ini untuk menguji Multikolinearitas peneliti menggunakan model Partial Correlations. Model ini adalah membandingkan antara nilai R square dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua independent variabel yang diteliti dengan rumus korelasi parsial, yaitu:

$$R_{Y.X_2X_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1}r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_1}}}$$

Kriteria pengujiannya yaitu :

Apabila nilai *R Square* > *Correlations Partial* dari masing-masing variabel bebas, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2009: 90).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Runs-Test*. Metode *Runs-Test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.

Rumus hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi adanya kautokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual data pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun dana yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar), (Ghozali,2013:139).

Pengamatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Persamaan yang digunakan untuk uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

$$|u_i| = \alpha + \beta + v_i$$

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka regresi mengandung segala heteroskedastisitas, sebaliknya tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Apabila nilai alpha (Sig. $< \alpha$) maka dipastikan model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas, sebaliknya tidak terjadi heteroskedastisitas.

K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan X dan Y, maka digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara sebagai berikut.

1. Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk nilai a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan.

a = konstanta atau bila harga $X = 0$.

b = koefisien regresi.

X = nilai variabel independen (X_1, X_2). (Suliyanto, 2011).

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus s.

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak dengan alternatif H_a diterima jika t hitung dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk $n-2$ (Sugiyono 2010: 152).

2. Pengujian Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan statistik (F) melalui regresi linier multiple yaitu model yang digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis kelima variabel tersebut, digunakan model regresi linier multiple sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

a = konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien arah regresi

$X_1 - X_4$ = variabel bebas

\hat{Y} = variabel terikat

$$b_1 = \frac{(\Sigma X_1^1)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)(\Sigma X_3 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_3^3)(\Sigma X_4^4) - (\Sigma X_1 X_2 X_3 X_4)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)(\Sigma X_3 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_3^3)(\Sigma X_4^4) - (\Sigma X_1 X_2 X_3 X_4)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\Sigma X_3^3)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)(\Sigma X_3 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_3^3)(\Sigma X_4^4) - (\Sigma X_1 X_2 X_3 X_4)^2}$$

$$b_4 = \frac{(\Sigma X_4^4)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)(\Sigma X_3 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_3^3)(\Sigma X_4^4) - (\Sigma X_1 X_2 X_3 X_4)^2}$$

(Sugiyono, 2012:204)

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y , dengan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)(n-k-1)}$$

JK_{reg} dicari dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki} Y_i$$

$$Jkres = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

Jk_{res} = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah variabel bebas

k = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan terima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke PTN pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.
2. Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke PTN pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018. Hal ini berarti semakin tinggi potensi diri yang dimiliki akan mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.
3. Ada pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke PTN pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018. Hal ini berarti semakin rendah hasil belajar maka akan menurunkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.
4. Ada pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke PTN pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung

Udik tahun pelajaran 2018. Jika semakin tinggi pengaruh dukungan orangtua maka semakin tinggi pula minat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri.

5. Ada pengaruh kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar, dan dukungan orang tuaterhadap minat melanjutkan pendidikan ke PTN pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian yang kiranya diharapkan dapat meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke PTN pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Siswa dalam menjalin pertemanan dengan teman sebaya hendaknya lebih selektif, mengambil pengaruh positif dan membuang pengaruh negatif dalam lingkungannya, serta saling memotivasi dalam hal kebaikan.
2. Siswa sebaiknya belajar memahami potensi yang ada pada dirinya serta dapat mengeksplor dengan baik agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang lebih baik dan berguna dikehidupannya.
3. Siswa harus terus berusaha dan belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya disekolah karena hasil belajar yang di rah akan berguna untuk membantu dalam berbagai hal kehidupannya dimasa yang akan datang.
4. Pihak sekolah sebaiknya dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar minat untuk terus belajar dan menambah pengetahuan dengan

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dapat meningkat tanpa melihat dukungan orangtua.

5. Siswa hendaknya memahami kelompok teman sebaya, potensi diri, hasil belajar dan dukungan orangtua yang baik sehingga ia memiliki minat untuk terus maju, belajar dan bersaing menjadi yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajake, U. (2013). Family Socio-Economic Status And Delinquency Among Senior Scondary School Students In Calabar South, Cross River State, Nigeria. *Egodi International Jurnal of Contemporary Reserarch Vol.3 No.4*; <http://m.scirp.org/s/searchPaper.action>.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyadi, P. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar, Prestas Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Mlanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Negeri Pada siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018*. Bandar Lampung: Unila.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdieman, M. (Jakarta). *Keperawatan Keluarga*. 2008: EGC.
- Fitri, D. N. (2018). *Pengaruh Potensi Diri Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas 12 IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung TP. 2017/2018*. Bandar Lampung: Unila.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Edisi ke-2.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Airlangga.
- Indriyati, N., Siswandari, & Ivanda, E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas 12 Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Hal 1-11*, <http://journal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2382>.

- Khadijah, S. (Tahun 2018). Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Volume : No.2*, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpisjurnaljpis@upi.edu>.
- Maita, Y. N. (2017). *Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Siswa, Dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Gunung Talang Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*. Bandar Lampung: Unila.
- Makmum, K. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Markum, M. E. (2007). *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Pambudi, S. (2017). *Pengaruh motivasi Belajar Dan Status Sosial Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Negeri dengan Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Bandar Lampung: Unila.
- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghaila Indonesia.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT. Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman, A. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subur, A. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyarto. (2010). *Memberdayakan Potensi Kaum Muda*. Kelaten: Cempaka.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sunar, P. D. (2010). *Edisi Lengkap Tes IQ dan SQ*. Yogyakarta: Flashbooks.

- Sunarto, d. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Press Rajawali.
- Syaodih, N. (2010). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003*. (2016). Jakarta: Sinar grafika.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Winkel, W. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wiyono, S. (2006). *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo.
- Zulfa, Heryaningsih, Saputra, & Putri. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *diambil pada tanggal 14 Desember 2018*, http://journal/umtas.ac.id/index.php/inovative_counseling.